

PENDAMPINGAN PROGRAM MENGHAFAL MUFRODAT AL-QUR'AN DALAM MEMBANGUN CINTA AL-QUR'AN DI TPQ DARUL FALAH

Achmad Hidayatulloh,¹ M. Yusron Maulana El-Yunusi.²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya

¹ahmad.hidayatullah1996@gmail.com, ²yusronmaulana@unsuri.ac.id

Article History:

Received: 11/02/2025

Revised: 12/02/2025

Accepted: 12/02/2025

Keywords:

*Menghafal Mufrodat,
Cinta Alqur'an,
TPQ al-Falah*

Abstract: *Menumbuhkan rasa cinta terhadap alqur'an adalah sesuatu yang sangat penting bagi umat muslim, berbagai cara dapat merealisasikannya. Salah satu cara yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan menghafal mufrodat Bahasa arab dari alqur'an. pelaksanaan kegiatan pengabdian di TPQ Darul Falah dengan fokus pada pelafalan dan menghafal mufrodat Bahasa Arab dari alqur'an. Kegiatan yang dilaksanakan pada 5 Februari 2025 ini berkolaborasi dengan mitra yaitu TPQ Darul Falah. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), di mana masyarakat terlibat langsung dalam proses menghafal mufrodat. Tahapan kegiatan meliputi observasi awal terhadap santri TPQ Darul Falah, serta memerintah santri agar menghafal mufrodat Bahasa arab dari alqur'an. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan dan pemahaman dalam keterampilan menghafal mufrodat. Melalui partisipasi aktif, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan santri TPQ Darul Falah, tetapi juga meningkatkan semangat para santri TPQ Darul Falah didalam menghafal mufrodat.*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan berbagi informasi dengan sesama atau orang lain. Bahasa biasanya berbentuk sistem simbolik yang terdiri dari beberapa kata, kalimat, dan aturan yang digunakan untuk menyampaikan makna dan pesan. Salah satu aspek penting dari kehidupan manusia, yang memungkinkan kita untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berbagi pengetahuan dengan orang lain ya dengan bahasa. Dalam bahasa Arab, bahasa disebut sebagai *lughah*, yang berarti "alat untuk berbicara" atau "cara untuk menyampaikan makna". Dalam kamus linguistik, Bahasa diartikan dengan satuan lambang bunyi yang mana suka serta digunakan dalam sebuah masyarakat sebagai media berinteraksi, bekerja sama dan mengidentifikasi diri. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, karena tanpa bahasa, kita tidak dapat berkomunikasi, berbagi pengetahuan, dan berinteraksi dengan orang lain. (Zulpina et al., 2022)

Menghafal adalah proses memasukkan informasi atau pengetahuan ke dalam memori otak, sehingga dapat diingat dan dipanggil kembali saat dibutuhkan dalam kamus besar Bahasa

Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat (Malfi et al., 2023)

Kosakata (Mufrodat) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu Bahasa tertentu. Mufrodat sendiri adalah istilah dalam bahasa Arab yang berarti "kata-kata yang terpisah" atau "kata-kata yang Tunggal". Dalam konteks Al-Qur'an, mufrodat merujuk pada kata-kata atau kosakata yang terkandung dalam Al-Qur'an. Seseorang yang ingin mendapat banyak mufrodat harus juga banyak-banyak menghafalkannya atau juga melafalkannya sehari-hari agar hafal dengan sendirinya. Karena Bahasa harus sering-sering dipraktikkan agar selalu menancap pada otak dan mudah keluar dengan ringan dari mulut saat diperlukan (Assya'bani et al., 2022).

Menghafal mufrodat bahasa Arab adalah kegiatan menghafal kosa kata bahasa Arab. Mufrodat adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti kosa kata. Penguasaan mufrodat merupakan salah satu kunci untuk mahir dalam belajar bahasa Arab. Dengan menguasai mufrodat, pembelajar dapat berpartisipasi dalam percakapan, Menyusun kalimat sederhana, memahami teks dasar dalam bahasa Arab. Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mempelajari mufrodat adalah mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, membaca kata, menulis kata, membuat kalimat. Rasa cinta adalah perasaan yang sangat kuat dan dalam, yang dapat membuat seseorang merasa bahagia, gembira, dan puas. Rasa cinta dapat ditujukan kepada orang lain, seperti pasangan, keluarga, atau teman, dan juga dapat ditujukan kepada diri sendiri, seperti cinta kepada diri sendiri dan kehidupan. Cinta menurut Fromm adalah seni yang harus dipelajari dan dipraktikkan dengan kesadaran serta tanggung jawab. Tanpa pemahaman yang tepat, cinta mudah terjerumus menjadi sekadar hasrat atau ketergantungan (Mahbubi & Purnama, 2024).

Methodhe Pengabdian

Metode adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyenangkan. penggunaan metode inovatif yang melibatkan teknologi dan pendekatan berbasis proyek untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman (Mulyana, 2023). Metode yang berfokus pada pengalaman aktif siswa akan mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif (Afandi et al., 2022).

Pentingnya menghafal mufrodat dari alquran ini menjadi perhatian besar untuk peneliti agar dapat menjadi karakter yang kuat pada diri para santri TPQ Darul Falah Surabaya.

Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* atau PAR sebagai bentuk riset dasar aktivitasnya (Khasanah et al., 2024). Dimana mengedepankan partisipasi aktif dari santri TPQ dan pengajarnya. PAR adalah penyelidikan kolektif dan reflektif diri yang dilakukan oleh para pelaksana dan peserta, sehingga mereka dapat memahami dan memperbaiki praktik yang mereka ikuti dan situasi yang mereka hadapi (Izzan, 2022; Muntafi'ah et al., 2024; Sholichah, 2020).

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Darul Falah Surabaya dengan Alamat lengkap Jl. Kalilom Lor I/25, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya pada hari Rabu 5 Februari 2025 dengan jumlah 15 peserta. Adapun tahapan kegiatan yaitu: a.Rencana Kerja. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain: 1.Observasi ke lapangan/Lembaga TPQ. 2.Memilih tempat penyelenggaraan kegiatan pengabdian. 3.Melakukan diskusi dengan mitra kerjaa .4.Melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu dalam bentuk pendampingan. b.Metode Penerapan IPTEK. Adapun metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan ini adalah: 1. Ceramah bervariasi. Pemilihan metode ini didasarkan pada konsep-konsep penting yang akan disampaikan dapat mudah dipahami dan dikuasai oleh peserta penyuluhan. Metode ini dipakai dengan mempertimbangkan bahwa metode ceramah dengan menyertakan animasi gambar-gambar sebagai media pendukung dapat mempermudah penyampaian materi secara mudah padat, dan cepat. Materi yang diberikan meliputi: pengetahuan tentang kosakata, pemahaman sederhana tentang mufrodat, pembiasaan melafalkan mufrodat, tata cara membaca mufrodat yang benar. 2. Demonstrasi. Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap atau prosedur pengenalan mufrodat, pemahaman sederhana tentang mufrodat, kemudian dilanjutkan dengan praktek guru mengajar yang sebelumnya telah didemokan oleh tim pengabdi. Demonstrasi dipaparkan oleh tim pengabdi di depan peserta sehingga peserta dapat mengamati secara langsung praktek pengenalan mufrodat dari Alqur'an.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan

Pentingnya pemahaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an bagi generasi muda tidak dapat dipungkiri. Salah satu cara yang efektif untuk membangun kecintaan ini adalah melalui program menghafal mufrodat Al-Qur'an. Mufrodat, yang merupakan kosakata penting dalam Al-Qur'an, memainkan peran sentral dalam membantu santri memahami makna ayat-ayat yang dibaca. Program ini, yang diterapkan di TPQ Darul Falah, bertujuan untuk mengintegrasikan

pendampingan dan pelayanan dalam proses menghafal, sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta dan kedekatan santri dengan Al-Qur'an (Mahbubi & Purnama, 2024).

Program menghafal mufrodat Al-Qur'an di TPQ Darul Falah dilaksanakan dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman santri terhadap isi Al-Qur'an. Mufrodat merupakan kata-kata atau istilah yang sering muncul dalam Al-Qur'an dan memiliki makna yang sangat penting dalam pemahaman teks Al-Qur'an secara keseluruhan. Dalam konteks ini, program menghafal mufrodat tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga untuk mengembangkan pemahaman lebih dalam mengenai pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an (Mahbubi, 2021).

Pendampingan merupakan aspek penting dalam program ini, di mana guru atau pembimbing berperan aktif dalam membantu santri menghafal mufrodat dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Pendampingan dilakukan secara intensif dan bertahap, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing santri. Pendampingan ini juga melibatkan pengulangan dan pemahaman konteks mufrodat dalam ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga santri tidak hanya menghafal kata-kata, tetapi juga memahami maknanya.

Selain itu, pendampingan juga mencakup motivasi dan pemberian contoh teladan dalam mencintai Al-Qur'an. Para pembimbing akan memberikan cerita-cerita inspiratif tentang kecintaan para sahabat dan ulama besar terhadap Al-Qur'an, serta dampak positif yang ditimbulkan dari hubungan yang erat dengan kitab suci tersebut (Mahbubi, 2013).

Pelayanan dalam program ini mencakup berbagai fasilitas dan dukungan yang diberikan kepada santri agar mereka dapat mengikuti program menghafal mufrodat dengan nyaman dan efektif. TPQ Darul Falah menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, dengan ruang kelas yang nyaman, serta alat bantu belajar seperti flashcards, audio, dan media pembelajaran digital yang mempermudah santri dalam menghafal dan memahami mufrodat. Pelayanan juga mencakup penyediaan waktu khusus untuk belajar, serta jadwal pengulangan hafalan secara berkala. Pembimbing memastikan setiap santri mendapatkan perhatian yang cukup sesuai dengan kecepatan belajar mereka, dengan melakukan evaluasi rutin untuk memantau kemajuan hafalan.

Salah satu tujuan utama dari program ini adalah menumbuhkan rasa cinta yang mendalam terhadap Al-Qur'an. Melalui penghafalan mufrodat, santri diharapkan bisa lebih memahami pesan-pesan Allah yang terdapat dalam kitab-Nya. Proses menghafal mufrodat bukan hanya sekadar aktivitas kognitif, tetapi juga merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, serta meningkatkan kualitas spiritual dan moral santri (Albet, 2024).

Cinta terhadap Al-Qur'an akan terwujud ketika santri merasakan keindahan dan kedalaman makna setiap kata yang mereka hafalkan. Dalam proses ini, para santri belajar untuk

memaknai setiap ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berinteraksi dengan sesama maupun dalam beribadah.

Program menghafal mufrodat di TPQ Darul Falah telah menunjukkan hasil yang positif. Santri yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan dalam hafalan mufrodat serta pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, program ini berhasil menumbuhkan rasa cinta yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an, dengan banyaknya santri yang semakin rajin membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Evaluasi terhadap program ini dilakukan secara berkala, dengan melibatkan santri dalam ujian hafalan dan tanya jawab tentang pemahaman mufrodat yang telah mereka pelajari. Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam program pendampingan dan pelayanan.

Program menghafal mufrodat Al-Qur'an di TPQ Darul Falah terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Melalui pendampingan yang intensif dan pelayanan yang mendukung, santri dapat menghafal mufrodat dengan baik sambil memahami makna dan konteksnya. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan spiritual santri, sehingga mereka semakin mencintai dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan berkembang, memberikan manfaat lebih luas bagi generasi muda dalam mencintai Al-Qur'an.

Hasil

Menghafal mufrodat Bahasa Arab bisa dikatakan hal yang mudah juga sulit jika tak menemukan metode yang pas. Pelajar Bahasa akan sulit berbicara dengan menggunakan Bahasa yang ia pelajarnya jika di otaknya tidak memiliki banyak mufrodat atau kosakata. Begitu pula dengan Bahasa arab, jika murid ingin lancar berbahasa arab maka harus ada mufrodat yang dihafalkan.

Di TPQ Darul Falah ini, dimana sehari-harinya pelajaran yang diajarkan adalah mengaji alquran, namun seminggu sekali tepatnya hari jum'at santri darul falah masuk ke kelas diniyahnya yaitu ada kelas Bahasa arab. Namun karena Bahasa arab ini jarang terpakai atau tidak tiap hari diajarkannya maka santri TPQ Darul Falah seakan kesulitan untuk awal-awal dalam menghafal atau mempelajari Bahasa arab. Untuk mengatasi permasalahan seperti itu, berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di bulan Februari 2025. Diadakanya pelatihan dan pembiasaan menghafal mufrodat yang diikuti santri-santri TPQ Darul Falah dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, dan pelatihan melalui beberapakali pertemuan tatap muka. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi kepada peserta pelatihan,

kemudian dilanjutkan dengan praktik menghafal beberapa mufrodat dari alquran kemudian dijadikan tanya jawab. Dari beberapa pelatihan dan pembiasaan tersebut, diperoleh beberapa hasil yang bisa dipaparkan sebagai berikut:

a. Adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan

Pemahaman dan keterampilan menghafal mufrodat santri-santri TPQ Darul Falah yang semakin meningkat dalam menggunakan mufrodat yang ia hafalkan. Dalam hal ini dapat diketahui berdasarkan angket yang telah disebar pada para santri-santri terkait sejauh mana pemahaman dalam menerima materi yang telah disampaikan pada proses pembiasaan menghafal mufrodat yang dilakukan oleh mahasiswa peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Dapat dilihat pada kolom tabel, dari tabel tersebut menunjukkan adanya kenaikan angka yang membuktikan bahwa kegiatan pembiasaan menghafal mufrodat tersebut telah efektif dalam meningkatkan pemahaman santri mengenai kosakata Bahasa arab. Sedangkan untuk keterampilan, bisa dibuktikan dengan keterampilan santri dalam mengucapkan dan menggunakannya dalam muhadatsah atau percakapan Bahasa arab (Meilina, 2020).

b. Meningkatnya semangat para santri-santri.

Setelah diadakanya pelatihan menghafal mufrodat Bahasa arab, para santri yang menjadi anggota yang ikut dalam pembiasaan ini menjadi semakin baik dalam menghafak dan berbahasa arab serta semakin cinta pada Bahasa alquran ini. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam menumbuhkan gairah santri-santri lainnya untuk turut serta menyemarakkan kegiatan rutin hari Jumat ini. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan kegiatan (Cholili et al., 2024).

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra yaitu TPQ Darul Falah yang diketuai oleh Ust, Fahmi Muhammad dimana sumber permasalahan diperoleh dari mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di bulan Februari 2025. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, bimbingan, dan pelatihan melalui beberapa kali pertemuan tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di kediaman TPQ Darul Falah Surabaya.



Gambar. 1. Pengabdian Memberikan Materi Hafalan Mufrodat

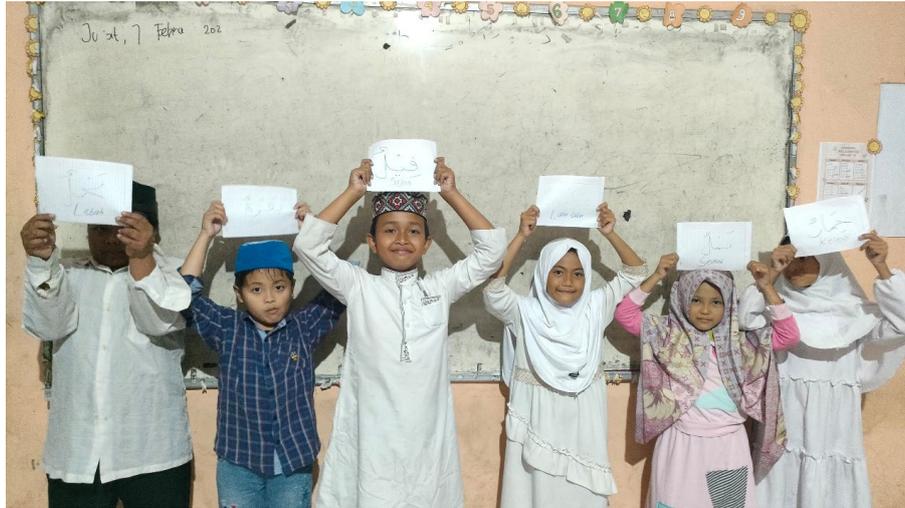
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kegiatan Menghafal Mufrodat kepada para para remaja dan juga santri-santri di TPQ Darul Falah Surabaya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan para santri-santri dalam menggunakan hafalan sehingga mampu meningkatkan semangat kegiatan rutin hari Jum'at para santri-santri di TPQ Darul Falah Surabaya.

3. Pencapaian hasil

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Februari 2025. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut:

- a. **Koordinasi dengan Mitra** Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan yang dilakukan dengan Ketua TPQ setempat di TPQ Darul Falah Surabaya. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- b. **Setelah perizinan selesai**, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan mengenai pelatihan pengenalan mufrodat qur'an kepada para santri-santri di TPQ Darul Falah Surabaya.
- c. **Hasil dari pelaksanaan program** tersebut menunjukkan bahwa para santri di TPQ Darul Falah Surabaya dalam menggunakan media dakwah menghafal hanya sebatas memahami rumus dasar dan cara memainkannya saja, akan tetapi dalam hal keterampilannya masih kurang karena minimnya pengetahuan tentang latihan menggunakan menghafal.



Gambar 2 Para Santri Mulai Menulis dan Menghafal Mufrodat

4. Penyusunan materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksanaan dengan melakukan kajian berbagai referensi terkait dengan pelatihan menghafal mufrodat. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan bimbingan latihan pengenalan mufrodat.

5. Pelaksanaan kegiatan

Pelatihan media menghafal mufrodat ini dilakukan untuk memberikan pendalaman pengetahuan dan keterampilan tambahan kepada para santri-santri di TPQ Darul Falah Surabaya. Kegiatan ini diikuti 15 orang peserta. Kegiatan selanjutnya yaitu adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta latihan. Dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa para santri merasa kurang semangat dalam kegiatan Jum'at karena kurangnya bimbingan. Menghafal mufrodat yang menyebabkan para santri-santri kurang dalam hal pemahaman dan keterampilan menggunakan hafalan sehingga di akhir bimbingan hafalan juga dilakukan penyebaran angket kepuasan dan penilaian terhadap bimbingan latihan yang diberikan. Hasil pengisian di angket tersebut menunjukkan bahwa peserta bimbingan latihan mengalami peningkatan pemahaman materi dan keterampilan mengenai menghafal mufrodat.

KESIMPULAN

Melalui berbagai kegiatan, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu Masyarakat dalam hal ini yaitu santri TPQ Darul Falah untuk dapat menjiwai Kembali alquran sebagai kitab suci umat muslim dunia. Dengan menghafal mufrodat yang diambil dari alquran maka para santri dapat menumbuhkan Kembali rasa cintanya kepada kitab suci mereka. Para santri juga mendapat tambahan pengetahuan dan wawasan serta keterampilan menghafal

mufrodat di TPQ Darul Falah Surabaya. Dimana yang awalnya Bahasa arab tidak menjadi pengetahuan yang diperdalam namun dengan kegiatan pengabdian ini para santri mulai mengenal mufrodat atau kosakata Bahasa arab khususnya yang diambil dari alqur'an. Selain itu juga, kegiatan pengabdian ini dapat Meningkatkan semangat kegiatan rutinan hari Jumat dengan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab di TPQ Darul Falah Surabaya. Para santri yang awal mulanya tak pernah menghafal lalu berubah mulai suka dan cinta menghafal kosakata Bahasa arab yang diambil dari alqur'an itu seperti Bahasa arabnya sapi, lebah dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, disarankan untuk seluruh santri TPQ Darul Falah Surabaya agar dapat membisakan dan meneruskan kegiatan positif ini agar tidak berhenti hanya sampai disini saja dan dilanjut dengan varisasi yang lebih menghibur lagi Bersama para guru dan pengajar yang handal.

REFERENCES

- Afandi, A., Laily, N., & Wahyudi, N. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>
- Albet, M. S. (2024). Implementation And Challenges Of Discipline Character Education. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jpka.v15i2.77799>
- Assya'bani, R., Maulana, M. R., Maulana, M. R., Jalal, M. J., Rahman, S. A., Fatih, M., Salim, A., Desyanti, H. H., Hasyim, E., Khomariyah, Z. Q., Mahsusiah, W. A. O., Marzuki, I., Jamhuri, M., & Nawawi, M. R. (2022). *PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN*. 3(3), 221–230. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4868>
- Cholili, A. H., Zainuddin, A. Z., Rohma, T. S., Alfayn, C. M., Dewi, N., & Mahbubi, M. (2024). Penanganan Prokrastinasi Mahasiswa melalui Muhasabah Diri. *Journal of Theory and Practice in Islamic Guidance and Counseling*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33367/jtpigc.v1i1.5290>
- Izzan, A. (2022). Kompetensi Kepribadian Kasih Sayang Pendidik Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Kahfi Ayat 65. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 1(1), 100–107. <https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/ja/article/view/250>
- Khasanah, U., Trisnawati, S. N. I., Isma, A., Alanur, S. N., Maida, A. N., Nainiti, N. P., Amin, L. H., Aryawati, N. P. A., Murwati, M., & Bangu, B. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Teori Dan Implementasi*. Tahta Media. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1066>
- Mahbubi, M. (2013). *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Pustaka Ilmu.
- Mahbubi, M. (2021). Problems of Learning Activities in Modern Education. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(2), 124–130. <https://iss.internationaljournallabs.com/index.php/iss/article/view/26>
- Mahbubi, M., & Purnama, A. W. (2024). Teachers' Strategies in Increasing Student Learning Motivation in the Subject of Moral Beliefs]. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 3323–3332. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1>
- Malfi, F., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Nilai-Nilai Karakter pada Didikan Shubuh di Taman Pendidikan Qur'an Kota Padang. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 2(2), 111–116. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp/article/view/192>

- Meilina, S. (2020). *Tahlil Bina Bunud Al-Ikhtibar Li Maddah Al-Lughah Al-Arabiyyah Bi Ma'had Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13712/>
- Mulyana, E. (2023). *Inovasi dalam Pembelajaran: Menggunakan Teknologi dan Pendekatan Berbasis Proyek*. CV Reamaja Rosdakarya.
- Muntafi'ah, U., Ps, A. M. B. K., Khoirunisa, A., & Ulya, E. I. (2024). The Analysis Of Tahfidz Al-Qur'an Learning Using The Flipped Classroom Method: Creating Teacher-Parent Collaboration. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v8i2.8987>
- Sholichah, A. S. (2020). *Pendidikan karakter anak pra akil balig berbasis Al-Quran*. Penerbit NEM. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qj04EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=pendidikan+karakter+doni+kesuma&ots=IX-NG48MiN&sig=llbUule96fQRHuF80pPTJBjAmnI>
- Zulpina, Z., Erlina, Darman, I. H., & Supriani, R. R. (2022). Pelatihan Menghafal Mufradat Bahasa Arab Melalui Lagu Anak-anak di RA Bi'tsatul Islamiyah: Training to Memorize of Arabic Vocabulary With Children's Song At Bi'tsatul Islamiyah Kindergarten. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v2i1.298>